



## Think Simple!

Pelangi » Refleksi | Rabu, 30 Oktober 2013 20:00

**Penulis : Arry Rahmawan**

Bayangkan, saat ini kita sudah memasuki era kemajuan teknologi yang pesat luar biasa. Konsekuensinya, salah satunya kita dapat mengakses jutaan informasi, data, wawasan, dan pengetahuan hanya dalam hitungan detik! Pesatnya internet, kemudahan menulis, banyaknya literatur membuat kita mudah mencari informasi yang kita inginkan.

Saking banyaknya informasi dan pengetahuan, sampai-sampai orang sekarang tak sedikit yang keblinger. Kebanyakan ilmu mungkin ya. Salah satu ciri orang keblinger ini adalah menjadikan sesuatu yang sederhana menjadi (terlihat) rumit. Mungkin maksudnya baik, atau ingin terlihat lebih keren, tetapi kan orang juga jadi pusing.

Saya juga kadang-kadang sering 'terjebak' dengan hal yang seperti ini. Memikir rumit-rumit sampai otak rasanya panas, ternyata solusinya ecek-ecek. Ampuh pula solusinya! Ya sudahlah, buat pelajaran saja. Nah, ternyata think simple ini merupakan salah satu kunci sukses dalam berbisnis, salah satunya Bong Chandra, pebisnis muda properti yang sukses. Tidak suka yang rumit-rumit, yang penting masalah beres. Kalau kata Mas Ipho, itu ciri otak kanan, kreatif dan mampu menyederhanakan pemikiran.

Makanya, cobalah saat ini berlatih menyederhanakan yang rumit. Menyederhanakan hal yang rumit itu lebih banyak membutuhkan kreativitas daripada memperumit sesuatu yang sederhana. Coba buka buku-buku literatur, dasar teori, dan semacamnya bisa kitajadikan landasan untuk memperumit persoalan. Tetapi menyederhanakan masalah? Wow, itu lain soal! Kreativitas!

Intinya, saat ini saya sedang melatih diri untuk pandai-pandai menyederhanakan masalah yang rumit. Ternyata hal itu sangat bermanfaat sekali dalam hidup. Benar. Intinya, dalam think simple itu ada think creative! Nah, berpikir kreatif inilah sebenarnya yang penting. Semoga dapat menginspirasi dan menjadikan diri kita lebih kreatif.